

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah transisi demografi, transisi demografi yang dimaksud adalah perubahan tingkat fertilitas (kelahiran) dan perubahan tingkat mortalitas (kematian). Penelitian ini meneliti 10 negara ASEAN yang mayoritas nya adalah negara berkembang kecuali Singapura, dan negara Brunei Darussalam, Indonesia, Thailand sedang mengalami puncak bonus demografi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pertumbuhan ekonomi suatu negara yang sedang mengalami bonus demografi atau akan mengalami bonus demografi. Bonus demografi merupakan keadaan dimana usia produktif lebih banyak dibandingkan usia non-produktif, banyak nya usia produktif harapannya dapat membantu pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia produktif berpengaruh positif signifikan terhadap GDP. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan jumlah pekerja yang berkontribusi pada produksi barang dan jasa, dan juga meningkatkan output ekonomi secara keseluruhan. Di sisi lain, dengan meningkatnya output ekonomi sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi Mankiw yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi atau GDP diukur dari jumlah output barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa angka fertilitas (kelahiran) berpengaruh negatif signifikan terhadap GDP yang artinya jika fertilitas meningkat sebanyak satu jiwa maka GDP akan menurun. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya fertilitas menyebabkan perubahan struktur demografi suatu negara, dengan persentase populasi yang lebih besar dalam kelompok usia yang tidak bekerja atau belum produktif secara ekonomi. Populasi yang lebih besar dalam kelompok usia yang tidak memiliki pekerjaan akan mengurangi potensi kontribusi ekonomi dari populasi dalam jangka pendek dan jangka panjang yang berdampak negatif pada GDP. Selain melihat dari angka fertilitas dalam penelitian ini juga menggunakan angka mortalitas yang hasilnya positif signifikan terhadap GDP, artinya dengan meningkat nya mortalitas maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat terjadi di negara yang memiliki perlindungan sosial atau *social security* yang rendah, *social security* dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan serta stabilitas sosial yang dimana stabilitas sosial merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Angkatan kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terjadi karena dengan banyaknya angkatan kerja di suatu negara tentu saja dapat meningkatkan konsumsi jika angkatan kerja tersebut memiliki pendapatan yang tetap, tetapi akan lebih membantu perekonomian jika adanya peningkatan pajak yang tentu dibayar dengan tenaga kerja yang memiliki pendapatan. Dalam penelitian ini pengangguran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari uji dalam penelitian ini menyebutkan jika pengangguran meningkat sebanyak satu jiwa maka GDP akan menurun sebesar $-9.74E+08$.

5.2 Saran

ASEAN memiliki pilar *Socio-Cultural Community* yang tujuannya untuk membina kerjasama di bidang pembangunan sosial sehingga dapat meningkatkan taraf hidup kelompok masyarakat. Adanya kondisi bonus demografi di mayoritas negara ASEAN dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi pada saat terjadinya bonus demografi tentu disebabkan oleh adanya transisi tingkat fertilitas dan mortalitas. Oleh sebab itu, pemerintah perlu menjaga tingkat fertilitas dan mortalitas supaya negara tersebut pertumbuhan ekonominya berkelanjutan. Selain menjaga tingkat fertilitas dan mortalitas, negara ASEAN juga perlu menerapkan *social security* yang tegas untuk mengantisipasi pada saat terjadi *shock* untuk memproteksi pertumbuhan ekonomi negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Hugo, G. (2014). The Changing Dynamics of ASEAN International Migration. *Malaysian Journal of Economic Studies* , 44-56.
- Marouis, G., Zhelenkova, E., & Ali, B. (2022). Labour Force Projections in India Until 2060 and Implications for the Demographic Dividend. *Asian Demographic Research Institute*, 478-494.
- Bloom, D. E., Canning, D., Fink, G., & Finlay, J. E. (2009). Fertility, female labor force participation, and the demographic dividend. *J Econ Growth*, 80-102.
- Mason, A., & Kinugasa, T. (2008). East Asian economic development: Two demographic dividends. *Journal of Asian Economics*, 390-398.
- Hosan, S., Karmaker, S. C., Rahman, M. M., Chapman, A. J., & Saha, B. B. (2022). Dynamic links among the demographic dividend, digitalization, energy intensity and sustainable economic growth: Empirical evidence from emerging economies. *Journal of Cleaner Production*, 2-10.
- Narayana, M. R. (2022). Do economic inequalities impact demographic dividend: Evidence from India. *Population and Economics*, 81-98.
- Sheikh, M. R., Akhtar, M. H., Asghar, M. M., & Abbas, A. (2020). Demographic and Economic Aspects of Poverty: A Case Study of Multan District, Pakistan. *Pakistan Economic and Social Review*, 132-138.
- Marone, H. (2016). Demographic Dividends, Gender Equality, and Economic Growth: The Case of Cabo Verde . *International Monetary Fund* , 5-22.
- Ha, J., & Lee, S.-H. (2016). Demographic dividend and Asia's economic convergence towards the US. *The Journal of the Economics of Ageing*, 29-34.
- Jemna, D.-V. (2015). level, Causality relationship between economic development and fertility in Romania on regional. *Procedia Economics and Finance*, 335-340.
- Andriani, D., & Yustini, T. (2021). Anticipating the demographic bonus from the perspective of human capital in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 142-148.
- Hermawan, I. (2019). Analisis Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 33-46.
- Shittu, W. O., & Abdullah, N. (2019). Fertility, education, and female labour participation Dynamic panel analysis of ASEAN-7 countries. *International Journal of Social Economics* , 67-78.
- Saymeh, A. A., & Orabi, M. M. (2013). The Effect of Interest Rate, Inflation Rate, GDP, on Real Economic Growth Rate in Jordan. *Asian Economic and Financial Review*, 342-353.

- Sari, V. K., & Prasetyani, D. (2021). Socioeconomic Determinants of Infant Mortality Rate in ASEAN: A Panel Data Analysis. *Journal of ASEAN Studies*, 74-80.
- Musa, S. F., & Idris, D. S. (2020). Addressing Issues of Unemployment in Brunei: The Mismatch Between Employers Expectations and Employees Aspirations. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 88-92.
- Mason, A., & Lee, R. (2022). Six Ways Population Change Will Affect the Global Economy . *Popularion and Development Review*, 52-60.
- Swee-Hock, S. (1988). Population and Labour Force Growth and Patterns in ASEAN Countries. *Philippine Review of Economics and Business*, 2-15.
- Otsu, K., & Shibayama, K. (2016). Population Aging and Potential Growth in Asia. *Asian Development Review*, 57-62.
- Poerwanto, S., & Klerk, M. S. (2003). Infant mortality and family welfare: policy implications for Indonesia. *J Epidemiol Community Health*, 493-497.
- Meidayati, A. W. (2017). Impact of Telecommunication Infrastructure, Market Size, Trade Openness and Labor Force on Foreign Direct Investment in ASEAN. *Journal of Developing Economies*, 73-76.
- Boubtane, E., Coulibaly, D., & Rault, C. (2013). Immigration, unemployment and GDP in the host country: Bootstrap panel Granger causality analysis on OECD countries. *Economic Modelling*, 261-268.
- Trinh, T. H. (2017). A Primer on GDP and Economic Growth. *International Journal of Economic Research*, 13-18.
- Baba, J. F., & Ali, D. H. (2021). Economic Determinants of Unemployment in Malaysia: Short – and Long – Run Causality. *Journal of Public Administration and Governance*, 251-262.
- Santhi, D. S., & Saravanakumar, D. A. (2020). The Economic Development of Singapore: A Historical Perspective. *Aut Aut Research Journal*, 451-457.
- Bilal, U., Cooper, R., Abreu, F., Nau, C., Franco, M., & Glass, T. A. (2017). Economic growth and mortality: do social protection policies matter? *International Journal of Epidemiology*, 1147-1154.
- Aassve, A., & Spéder, Z. (2006). Societal Transition, Policy Changes and Family Formation: Evidence from Hungary. *European Journal of Population*, 129-134.
- Iloabuchi, C. C. (2019). Analysis of the Effect of Unemployment on the Economic Growth of Nigeria. *Journal of Economics and Finance*, 83-85.
- Asher, M. G., & Zen, F. (2015). Social Protection in ASEAN: Challenges and Initiatives for Post-2015 Vision. *SSRN Electronic Journal*, 26-31.